

## **HARGA DIRI SISWA KORBAN *BULLYING* KELAS X DI SMK SAHID SURAKARTA**

**Oleh :  
LIDYA BELLA SINDHUNATA  
NIM. 2015031004**

### **ABSTRAK**

*Bullying* merupakan suatu tindakan yang disengaja, dengan tujuan untuk menekan korban. Dampak dari *bullying* itu bukan hanya didapat korban melalui kekerasan fisik saja, tetapi yang terberat dari semuanya adalah kekerasan secara psikis. *Bullying* dapat digunakan untuk melemahkan harga diri korban, dimana korban akan merasa dirinya tidak berguna dan tidak berharga.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami harga diri siswa korban *bullying* kelas X di SMK Sahid Surakarta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, untuk dapat memahami secara lebih dalam mengenai pengalaman individu. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan pada penelitian ini berjumlah 7 orang yaitu, 5 orang murid sebagai informan utama dan 2 orang sebagai informan pendukung, dimana salah satunya ialah guru BK.

Kesimpulan yang diperoleh mengenai Harga Diri Siswa Korban *Bullying* Kelas X di SMK Sahid Surakarta adalah *bullying* merupakan tindakan penindasan atau pengucilan yang dilakukan secara sadar, disengaja, tidak adil dan berulang-ulang oleh pihak yang lebih kuat kepada pihak yang lebih lemah dengan tujuan untuk membuat orang lain merasa ketakutan dan terancam. *Bullying* yang kerap terjadi di SMK Sahid Surakarta, yaitu *bullying* secara verbal dan *bullying* secara relasional. *Bullying* yang diterima korban dapat membuat dirinya merasa *down*, tersinggung atau tidak terima, diri rendah atau tidak berharga, sakit hati, memiliki keinginan untuk membalas pelaku, memiliki ketakutan tertentu, melakukan hal-hal negatif, konsentrasi berkurang, dan merasa diri sendirian.

**Kata kunci : *bullying*, harga diri**

## **ABSTRACT**

### **THE PRIDE OF BULLYING VICTIMS STUDENTS IN CLASS X AT SAHID VOCATIONAL SCHOOL SURAKARTA**

**LIDYA BELLA SINDHUNATA  
NIM. 2015031004**

Bullying is a deliberate action for oppressing the victims. The impact of bullying is not only obtained by victims through physical violence but also overly psychological violence. Bullying can be used to prostrate the victim's pride so the victim will feel useless and worthless.

This study aims to analyze the pride of bullying victims students in class X at Sahid Vocational High School Surakarta. The research used qualitative method in more understanding about individual experiences. Data collection used observation, interviews, and documentation. The informants in this study amounted to 7 people, namely 5 students as the main informants and 2 people as supporting informants which one of them is BK teacher.

The conclusion of pride from Bullying Victims Students in Class X at Sahid Vocational High School Surakarta indicates that bullying is an act of oppression or exclusion. It is carried out by consciously, intentionally, unfairly and repeatedly through the parties who are stronger. It aims to make people feel scared and threatened. Bullying in Sahid Vocational High Schools Surakarta covers verbal and relational bullying. Bullying received by the victim can make them feel down, offended or not accepted, worthless, hurt, have an intention in responding to the arsonist, have certain fears, do negative things, reduce concentration, and feel alone.

**Keywords:** Bullying, Pride



**PUSAT PELAYANAN DAN  
PENGEMBANGAN BAHASA**